



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMAHAMAN SISWA SUKU TALANG MAMAK
PENGERTIAN AKIDAH ISLAM DI SMP NEGERI 002 SUNGAI LALA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diserahkan untuk Melengkapi salah satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam (AFI)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

MUHAMMAD IQBAL

NIM: 11930110790

Pembimbing I

Drs. Saifullah, M. Us

Pembimbing II

Khairiah, M. Ag

**AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Saifullah, M, Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
a.n Muhammad Iqbal

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Muhammad Iqbal
NIM	: 119301107790
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	:PEMAHAMAN SISWA SUKU TALANG MAMAK TENTANG AQIDAH ISLAM DI SMP NEGERI 002 SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2024
Pembimbing I

Drs. Saifullah, M, Ag
NIP. 196604022 399203 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-563223
Fax. 0761-562052 Web,www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Khairiah, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
a.n Muhammad Iqbal

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 1193001790
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : PEMAHAMAN SISWA SUKU TALANG MAMAK
TENTANG AQIDAH ISLAM DI SMP NEGERI 002
SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 Juni 2024
Pembimbing II



Khairiah, M.Ag

NIP. 119730116 200501 2 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Pemahaman Siswa Suku Talang Mamak Tentang Akidah Islam di SMP Negeri 002 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 11930110790
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 4 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2024

Dekan Fakultas Ushuluddin,



Dr. Jamaluddin, M. Us
NIP.19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Ketua/Penguji 1

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP.19701010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji 2

Khairiah, M. Ag
NIP.19730116 200501 2 004

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA
NIP.19591015 198903 1 001

Penguji IV

Drs. Saifullah, M. Us
NIP.19660402 199203 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 11930110790
Tempat/Tgl. Lahir : Airmolek, 31 Juli 2001
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi :
PEMAHAMAN SISWA SUKU TALANG MAMAK TENTANG AKIDAH ISLAM DI SMP
NEGERI 002 SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut,, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Iqbal

NIM. 11930110790

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

QS. Insyirah: 5-6

Jangan Pernah Sekalipun untuk Menyerah, Karena Selama Kamu Masih Hidup,
Kesempatan itu tak ada batasnya.

Ketika dunia ternyata jahat padamu, maka kau harus menghadapinya.

Karena tidak seorangpun yang akan menyelamatkanmu jika kau tidak berusaha

- Muhammad Iqbal -



PERSEMBAHAN

Sketsa ini saya persembahkan khusus kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayang dan saya cintai karena Allah SWT. Dua orang yang paling berharga dalam hidup saya, orang tua yang telah mengisi kehidupan saya dengan begitu banyak kebahagiaan. Orang tua yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Mereka adalah sosok terbaik yang senantiasa menemani langkah dalam kehidupan saya. Terima kasih tak terhingga atas cinta, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang telah diberikan kepada saya. Setiap langkah dalam perjalanan ini adalah hasil dari doa-doa, bimbingan dan ketabahan mereka. Tanpa kehadiran mereka yang penuh kasih, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Papa, terima kasih atas kegigihan, kebijaksanaan, dan inspirasi yang telah diberikan. Papa menjadi pilar kekuatan dan teladan dalam setiap langkah saya. Mama, terima kasih atas ketulusan, kesabaran, dan cinta yang tak terhingga. Mama adalah sumber kehangatan dan keberanian dalam setiap tantangan. Papa dan mama telah mengajarkan saya arti kesabaran, keteguhan, dan kasih sayang. Harapan dan impian saya adalah untuk membuat papa dan mama bangga, seperti papa dan mama yang telah membuat saya bangga. *Yaa Allah, ampunilah dosa-dosaku, dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta sayangilah mereka keduanya, sebagaimana mereka menyayangiku di waktu aku kecil. Aamiin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Demikian juga dengan kakak (Anggella Safitri) yang telah membantu banyak hal dan dukungan selama perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya, yang telah memberikan kemudahan dalam mengikuti pendidikan perkuliahan program S1 pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
3. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan jajarannya, hingga Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag atas segala kemudahan yang telah diberikan.
4. Bapak Drs. Saifullah, M. Us sebagai pembimbing I dan Bapak, Ibunda Khairiah, M. Ag sebagai pembimbing II yang bersedia memberikan kepercayaan penuh kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama awal perkuliahan hingga selesai.
6. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada para dosen-dosen fakultas Ushuluddin khususnya jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah membantu pemahaman penulis terhadap tunjuk ajar yang diberikan selama perkuliahan, terutama terkait pemikiran filsafat, tasawuf, aqidah, ilmu kalam dan peradaban Islam. Diantaranya adalah, Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M.Ag, Dr. Wilaela, M.Ag, Dr. H. Kasmuri, MA, Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Drs. Saifullah, M.Us, H. Abd. Ghofur, M.Ag, Dr. H. Saidul Amin, MA, Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D, Dr. Irwandra, MA, Dr. Sukiyat, M.Ag, Muhammad Yasir, S. Th., I., MA, Khairiah, M.Ag, Agus Firdaus Candra, Lc., MA.
7. Ucapan terima kasih kepada kawan-kawan seperjuangan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019, khususnya Keluarga Bilik Religi: Hamzun, Yudha, Athla, Raju, Toha, Sun yang senantiasa memberikan semangat terhadap penulis.
8. Ucapan terima kasih kepada kawan-kawan seperjuangan, khususnya Keluarga Anak Abah: Asrul (Mamank), Apis, Anjas, Waldi, Anto, Dendi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang senantiasa memberikan semangat terhadap penulis, dan mengerjakan bersama.

9. Teman-teman KKN desa Pasir Bongkal 2021, terimakasih telah kebersamai dan memberi semangat saya dalam penulisan skripsi ini.
10. Pengurus HMPS Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas semua kebersamaannya dan semua pelajaran yang didapatkan selama menjabat dan berorganisasi.
11. Teruntuk Rizky Ayu Primaishi, terimakasih atas nasihat, motivasi dan dukungan selama ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keberkahan dan keselamatan dalam menjalankan kehidupan ini.
12. Terakhir untuk diri sendiri, terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu bertahan dan mengontrol diri dari berbagai tekanan diluar kemampuan. Bahkan hampir memutuskan untuk menyerah dan berhenti, namun akhirnya kembali berjuang dalam menghadapi rintangan. Semoga penulis selalu semangat dalam menggapai asa dan cita-cita sehingga bisa membanggakan keluarga. Semoga penulis selalu dikelilingi orang-orang baik dimanapun dan kapanpun itu. Semoga Allah meridhoi setiap langkah kehidupan yang penulis lalui.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua, terutama bagi diri penulis. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Pekanbaru, 10 Juli 2024

Muhammad Iqbal
NIM.11930110790

DAFTAR ISI

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR i

PEDOMAN TRANSLITERASI..... ix

ABSTRAK xi

ABSTRACT xii

خلاصة xiii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 4

D. Rumusan Masalah..... 5

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 5

1. Tujuan Penelitian 5

2. Manfaat Penelitian 5

F. Sistematika Penulisan 6

BAB II KERANGKA TEORITIS 8

A. Landasan Teori 8

1. Pengertian Pemahaman..... 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Akidah Islam.....	12
B. Literature Review	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data Penelitian	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
E. Informan Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	30
A. Profil SMPN 002 Sungai Lala	30
1. Sejarah SMP Negeri 002 Sungai Lala	31
2. Visi Misi SMPN 002 Sungai Lala	35
3. Tujuan SMP Negeri 002 Sungai Lala	36
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 002 Sungai Lala	36
5. Data Peserta Didik	37
6. Kurikulum di SMP Negeri 002 Sungai Lala.....	39
7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 002 Sungai Lala	41
B. Pemahaman Siswa Suku Talang Mamak Tentang Akidah Islam.....	42
1. Pemahaman Siswa Tentang Akidah.....	43
2. Peran Guru Dalam Pembentukan Pemahaman Siswa.....	54
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67



DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
BIODATA PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar nama-nama informan dalam penelitian	25
Tabel 2	Daftar Kepala Sekolah SMP Negeri 002 Sungai Lala.....	34
Tabel 3	Struktur Komite Sekolah SMP Negeri 002 Sungai Lala	36
Tabel 4	Siswa Suku Talang Mamak	38
Tabel 5	Siswa Keseluruhan	38
Tabel 6	Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	39
Tabel 7	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 002 Sungai Lala.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Wawancara bersama Pak Teno	82
Gambar 2.	Wawancara Bersama Ibu Marziah	75
Gambar 3.	Wawancara Bersama Ibu Sutreneni	82
Gambar 4.	Wawancara Bersama Pak Kepsek	75
Gambar 5.	Wawancara bersama Jipi	83
Gambar 6.	Wawancara bersama Leha	76
Gambar 7.	Wawancara bersama Ripi	83
Gambar 8.	Wawancara bersama Soni	76
Gambar 9.	Wawancara Bersama Sarianda	84
Gambar 10.	Wawancara Bersama Irfan	77
Gambar 11.	Wawancara Bersama Ferdi	84
Gambar 12.	Wawancara Bersama Angga	77
Gambar 13.	Wawancara Bersama Puni	85
Gambar 14.	Wawancara Bersama Andi	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ي	Sh	ي	Y
ح	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = â	contoh	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang = i	contoh	قيل	menjadi qila
Vokal (u) panjang = û	contoh	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Adapun contoh berikut:

Diftong (aw) = و	contoh	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) = ي	contoh	خير	menjadi khayru

C. Ta'Marbuthah(ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riśalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengahtengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya هلا رحمتي menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam *lafadh Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
2. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang Pemahaman Siswa Suku Talang Mamak. Penelitian ini bermula dari kekhawatiran akan ketertinggalannya masyarakat Suku Talang Mamak di Sungai Lala. Penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan yakni, bagaimana pemahaman siswa Suku Talang tentang Akidah Islam dan apa faktor yang membentuk pemahaman siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini informannya yaitu kepala sekolah, guru-guru, dan siswa suku talang mamak. Hasil penelitian ini adalah pemahaman siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam, dan juga faktor guru yang membentuk pemahaman siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam. Kepercayaan asli Suku Talang Mamak adalah Animisme. Masyarakat Suku Talang Mamak di Desa Pasir Bongkal sudah hidup berdampingan dengan masyarakat lainnya. Dengan demikian, tentu masyarakat Suku Talang Mamak membutuhkan pengakuan bahwa mereka mampu mengikuti perkembangan zaman era global sekarang ini. Salah satu caranya mereka juga harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama dengan masyarakat lainnya. Dengan itu, siswa Suku Talang Mamak melakukan pendidikan terhadap anaknya. Pemahaman tentang Akidah Islam siswa Suku Talang Mamak masih tergolong cukup. Berbagai hal guru ajarkan tentang Akidah Islam ke siswa Suku Talang Mamak. Walaupun mereka tidak secara keseluruhan mengenal Akidah Islam. Dikarekan pemahaman-pemahaman Animisme yang masih melekat pada diri mereka.

Kata Kunci : *Suku Talang Mamak, Siswa, Akidah Islam*

ABSTRACT

This research is a study of the Understanding of Talang Mamak Tribe Students. This research began with concerns about the backwardness of the Talang Mamak Tribe community in the Lala River. This research focuses on two problems, namely, how Talang Tribe students understand the Islamic Aqidah and what factors shape the Talang Mamak Tribe students' understanding of the Islamic Aqidah. This research is field research using descriptive methods with a qualitative approach. In collecting research data, it was carried out by means of observation, interviews and documentation obtained directly from sources related to this research. In this case, the informants were the school principal, teachers and students from the Talang Mamak tribe. The results of this research are the Talang Mamak Tribe students' understanding of the Islamic Aqidah, and also the teacher factors that shape the Talang Mamak Tribe students' understanding of the Islamic Aqidah. The original belief of the Talang Mamak Tribe is Animism. The Talang Mamak Tribe community in Pasir Bongkal Village already lives side by side with other communities. Thus, of course the people of the Talang Mamak Tribe need recognition that they are able to keep up with developments in the current global era. One way is that they must also receive the same educational services as other communities. With this, Talang Mamak Tribe students educate their children. Understanding of the Islamic Faith of Talang Mamak Tribe students is still considered sufficient. Teachers teach various things about the Islamic Faith to Talang Mamak Tribe students. Even though they don't fully understand the Islamic Creed. Because of the Animist understandings that are still attached to them.

Keywords: Talang Mamak Tribe, Students, Islamic Akidah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلاصة

هذا البحث عبارة عن دراسة لفهم طلاب قبيلة تالانج ماماك. بدأ هذا البحث بمخاوف بشأن تخلف مجتمع قبيلة تالانج ماماك في نهر لالا. يركز هذا البحث على مشكلتين، وهما كيفية فهم طلاب قبيلة تالانج للعقيدة الإسلامية وما هي العوامل التي تشكل فهم طلاب قبيلة تالانج ماماك للعقيدة الإسلامية. هذا البحث هو بحث ميداني يستخدم الأساليب الوصفية ذات المدخل النوعي. في جمع بيانات البحث، تم ذلك عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق التي تم الحصول عليها مباشرة من المصادر ذات الصلة بهذا البحث. وفي هذه الحالة، كان المخبرون هم مدير المدرسة والمعلمون والطلاب من قبيلة تالانج ماماك. نتائج هذا البحث هي فهم طلاب قبيلة تالانج ماماك للعقيدة الإسلامية، وكذلك عوامل المعلم التي تشكل فهم طلاب قبيلة تالانج ماماك للعقيدة الإسلامية. المعتقد الأصلي لقبيلة تالانج ماماك هو الروحانية. يعيش مجتمع قبيلة تالانج ماماك في قرية باسير بونجكال جنباً إلى جنب مع المجتمعات الأخرى. وبالتالي، يحتاج شعب قبيلة تالانج ماماك بالطبع إلى الاعتراف بقدرتهم على مواكبة التطورات في العصر العالمي الحالي. إحدى الطرق هي أنه يجب عليهم أيضاً الحصول على نفس الخدمات التعليمية التي تحصل عليها المجتمعات الأخرى. بهذا يقوم طلاب قبيلة تالانج ماماك بتعليم أطفالهم. لا يزال فهم العقيدة الإسلامية لطلاب قبيلة تالانج ماماك يعتبر كافياً. يقوم المعلمون بتدريس أشياء مختلفة عن العقيدة الإسلامية لطلاب قبيلة تالانج ماماك. رغم أنهم لا يفهمون العقيدة الإسلامية بشكل كامل. بسبب التفاهات الروحانية التي لا تزال ملتصقة بهم.

الكلمات المفتاحية: قبيلة تالانج ماماك، الطلاب، العقيدة الإسلامية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan, terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil yang membentang dari Sabang sampai Merauke yang memiliki beragam suku seperti; Suku Minangkabau, Suku Sunda, Suku Bugis, Suku Melayu, Suku Ambon dan lain-lain. Keberagaman suku tersebut mempunyai kepribadian khas dari tiap suku. Kepribadian tersebut dikuatkan oleh bahasa-bahasa yang khusus dari tiap-tiap sukunya. Hal ini yang menyebabkan beraneka macam karakter yang tumbuh dalam masyarakat. Berbagai macam keberagaman pada masyarakat Indonesia juga terlihat pada kepercayaan dalam sebuah agama. Agama berisikan ajaran-ajaran mengenai keyakinan atau pedoman bagi kehidupan manusia, untuk dapat dioperasional bagi kehidupan pemeluknya akan harus diinterpretasi dan dipahami serta disesuaikan dengan berbagai konsep, teori, dan metode yang ada dalam kebudayaan yang dipunyai oleh pemeluk agama tersebut. Agama yang merupakan kepercayaan dan berisikan ajaran-ajaran mengenai keyakinan yang menyangkut kehidupan batin seseorang maupun kelompok serta berhubungan dengan sistem nilai dan pedoman hidup bagi penganutnya.¹

Kehidupan masyarakat ditandai dan diwarnai oleh agama, sehingga kehidupan beragama merupakan ciri khas bangsa Indonesia. Selain itu, Indonesia mempunyai rasa kebangsaan yang cukup kuat, dimana secara geografis dibentuk oleh ribuan pulau dan secara etnologis terdiri dari berbagai suku bangsa dan secara kultural mempunyai kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda, sedangkan secara religius terdiri dari penganut agama yang berbeda.²

Suku Talang Mamak adalah salah satu suku atau masyarakat yang terpencil, dan terisolir serta transportasi yang tidak memadai, jalan yang rusak dan jauh dari keramaian. Sehingga untuk mendapatkan akses pendidikan secara formal sulit

¹ Dalima A, *Metode Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta : Ombak, 2002), hlm. 40.

² Abd. Wahid, *Konversi Agama Masyarakat Talang Mamak*, 2002, hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dapatkan. Pemerintah sudah membangun sekolah di kawasan tempat mereka tinggal, tetapi sekolah tersebut terlalu jauh untuk di akses dengan berjalan kaki setiap hari dari dalam hutan, akhirnya tidak banyak anak-anak dari Suku Talang Mamak yang bersekolah. Dalam penelitian ini, mengambil tempat penelitian di Desa Pasir Bongkal Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Dimana di desa ini terdapat empat sekolah yang warga belajarnya adalah anak-anak Suku Talang Mamak mulai dari SD, SMP Maupun SMA.³

Masyarakat Suku Talang Mamak di Desa Pasir Bongkal sudah hidup berdampingan dengan masyarakat lainnya. Dengan demikian, tentu masyarakat Suku Talang Mamak membutuhkan pengakuan bahwa mereka mampu mengikuti perkembangan zaman era global sekarang ini. Salah satu caranya mereka juga harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama dengan masyarakat lainnya.⁴

Sekolah merupakan tempat kedua untuk mendidik anak setelah keluarga. Sekolah menjadi tempat bagi peserta didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Sekolah adalah ruang aktualisasi diri untuk menumbuhkan semangat hidup dan mengembangkan minat serta bakat yang dikehendaki. Sekolah juga merupakan satu sarana membina putra-putri bangsa agar menjadi anak-anak yang berguna bagi bangsa dan negara sebab disana mereka ditempatkan untuk belajar berbicara, berpikir dan bertindak.⁵

Dalam bersekolah tidak hanya akan mendapatkan kepintaran serta pengetahuan, namun juga akan mendapatkan beberapa hal. Mulai dari ilmu, teman, relasi, melatih komunikasi bersama dengan orang lain dan masih banyak lagi. Untuk itu sekolah merupakan media yang dapat dikatakan sebagai pembentuk jati diri seseorang. Untuk itu sekolah merupakan media yang dapat dikatakan sebagai pembentuk jati diri seseorang, karena di sekolah kita akan belajar mengenai banyak hal bersama dengan tenaga pendidik atau pengajar yang biasa disebut dengan guru.

³ Neobahriji Yoesoef. *Masyarakat Terasing dan Kebudayaan di Provinsi Riau* (Pekanbaru. 1992), hlm. 97.

⁴ Al-Mudra, Mahyudin. 2008. *Redefenisi Melayu. Riau : Lembaga Keadatan Melayu Riau*, hlm. 47.

⁵ Moh. Yamin, *Paduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 203.

Mamak tentang Akidah Islam Di SMP Negeri 002 di Desa Pasir Bongkal Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Identifikasi Masalah

1. Masyarakat Suku Talang Mamak yang jauh tertinggal dari kata kemakmuran dan kesejahteraan maupun kepercayaan.
2. Masyarakat Suku Talang Mamak yang terisolir dari luar yang sulit untuk dijangkau.
3. Ajaran leluhur masih melekat dan mempengaruhi kehidupan siswa Suku Talang mamak.
4. Sulitnya menghilangkan ajaran Animisme yang melekat pada Suku Talang Mamak.
5. Pemahaman Siswa Suku Talang Mamak Tentang Akidah Islam Di SMP Negeri 002 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.
6. Faktor yang membentuk pemahaman siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam di SMP Negeri 002 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.
7. Masyarakat Suku Talang Mamak mengatakan mereka beragama Islam orde lama.
8. Kuatnya tradisi-tradisi yang terdapat dalam Suku Talang Mamak.
9. Terikatnya siswa memegang kepercayaan yang dianut oleh orang tuanya.
10. Pengaruh dari lingkungan yang membuat masyarakat Suku Talang Mamak ketimpangan dan kesejahteraan.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan tentang pemahaman siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam di SMP Negeri 002 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu dan faktor yang membentuk pemahaman siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam Di SMP Negeri 002 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas penulis memfokuskan beberapa permasalahan utama yaitu :

1. Bagaimana pemahaman siswa Suku Talang Mamak di SMP Negeri 002 Sungai Lala Tentang Akidah Islam ?
2. Apa Faktor yang membentuk pemahaman siswa Suku Talang Mamak di SMP Negeri 002 Sungai Lala Tentang Akidah Islam ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai di dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh manakah pemahaman siswa Suku Talang Mamak di SMP Negeri 002 Sungai Lala tentang Akidah Islam.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terbentuknya pemahaman siswa Suku Talang Mamak di SMP Negeri 002 Sungai Lala tentang Akidah Islam.
- c. Untuk membuka jalan pembaca agar memiliki sifat simpati dan rasa perhatian bahwasannya masih ada masyarakat yang harus menjadi tanggung jawab untuk memajukan Suku Talang Mamak ini agar tidak tertinggal dari masyarakat-masyarakat yang lainnya dari segi zaman, akidah, budaya maupun pola pikir.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara institusional, penelitian ini sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap pandangan kajian ketuhanan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah alur pembahasan secara sistematika dan terperinci, maka penulis memerlukan sistematika penulisan yang baik, sehingga dapat menunjukkan hasil yang mudah difahami. Dalam penyusunan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan urutan sistematikanya sebagai berikut:

- BAB I** : Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Selanjutnya identifikasi masalah, yang berisi tentang mengenal masalah-masalah terkait judul. Lalu, batasan masalah dan rumusan masalah, agar dalam sebuah penelitian ini terfokus kepada tujuan utamanya. Tujuan dan manfaat penelitian, berisi penjelasan pentingnya penelitian ini dilakukan serta tujuan yang hendak di capai dari penelitian dan sistematika yang akan membantu dalam memahami isi keseluruhan isi penelitian ini.
- BAB II** : Pada bab ini berisi tinjauan pustaka (kerangka teori) yang meliputi landasan teori berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut dan tinjauan kepustakaan berisikan penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya serta konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini.
- BAB III** : Dalam penelitian ini berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari: data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data penelitian ini, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV : Pada bab ini berisi hasil penelitian dan analisis. Bab ini berisikan sejarah, demografi dan geografi desa. Kemudian dilanjutkan dengan Cara guru membentuk Akidah Siswa SMP Negeri 002 Sungai Lala, pemahaman siswa Suku Talang Mamak SMP Negeri 002 Sungai Lala tentang Akidah Islam. Faktor yang membentuk pemahaman siswa Suku Talang Mamak di SMP Negeri 002 Sungai Lala tentang Akidah Islam.

BAB V : Pada bab ini berisikan simpulan dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT PENULIS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah perasaan setelah menerjemahkan ke dalam suatu makna atau proses akal yang menjadi sarana untuk mengetahui realitas melalui sentuhan dengan pancaindra. Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.⁸ Beberapa definisi tentang pemahaman telah didefinisikan oleh para ahli. Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.⁹

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.

⁸ Ervinda Olivia Privana, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Citrawati, "Identifikasi Kesalahan Siswa Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," Jurnal Transformatika 14, no. 2 (2017), hlm. 72.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 24.

Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses cara memahami, cara mempelajari baik supaya paham dan mengetahui banyak suatu hal.

a. Bentuk-bentuk Pemahaman

Dalam dunia pendidikan memahami bukan sekadar tentang menjawab pertanyaan, melainkan juga merambah proses berpikir tingkat tinggi, menginterpretasi, mengaplikasikan, dan memahami informasi dengan berbagai perspektif. Tighe dan Wiggins mengembangkan enam bentuk pemahaman yang menjadi panduan berharga dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Artikel ini akan mengulas secara rinci tentang keenam aspek pemahaman ini dan bagaimana mereka berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁰

1) Penjelasan

Penjelasan adalah kemampuan untuk mendeskripsikan suatu ide atau konsep dengan kata-kata sendiri. Ini termasuk dalam penjelasan adalah membangun hubungan antara berbagai topik, mendemonstrasikan hasil kerja, menjelaskan alasan, cara, atau prosedur tertentu. Siswa juga harus mampu menjelaskan sebuah teori dengan menggunakan data yang relevan, berargumen, dan mempertahankan pendapat mereka. Penjelasan mengharuskan siswa untuk menguasai materi secara mendalam dan merinci dengan jeta pribadi.¹¹

2) Interpretasi

Interpretasi berkaitan dengan kemampuan menerjemahkan cerita, karya seni, atau situasi. Siswa juga perlu memaknai ide, perasaan, atau hasil karya dari satu media ke media lainnya. Ini mencakup membuat analogi, anekdot, dan model. Siswa diharapkan dapat melihat makna dari apa yang telah dipelajari dan relevansinya dalam konteks lain. Interpretasi melatih siswa untuk melihat lebih dari sekadar teks dan mencari pesan tersembunyi.¹²

¹⁰ Rudi Kurniawan, *Kemampuan Pemahaman, Pemecahan Masalah Matematik Serta Pembelajaran Kontekstual*, Majalengka, Seminar Nasional Pendidikan Matematika, 2009, hlm 48.

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Aplikasi

Aplikasi mengukur sejauh mana siswa dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mereka dalam situasi nyata sehari-hari atau dalam sebuah simulasi yang menyerupai kehidupan nyata. Dalam pembelajaran yang efektif, tujuan utamanya adalah mengintegrasikan konsep dan informasi yang dipelajari dalam aplikasi dunia nyata. Ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan teori dengan praktik, meningkatkan pemahaman mereka.¹³

4) Perspektif

Kemampuan melihat suatu masalah atau topik dari berbagai sudut pandang adalah inti dari perspektif. Siswa diajak untuk menjelaskan sisi lain dari suatu situasi, melihat gambaran besar, mengidentifikasi asumsi yang mendasari suatu masalah, dan memberikan kritik yang konstruktif. Perspektif memungkinkan siswa untuk menjadi pemikir yang kritis dan analitis, menggali lebih dalam dan lebih luas dalam berpikir.¹⁴

5) Empati

Empati adalah kemampuan untuk menaruh diri di posisi orang lain. Ini mencakup merasakan emosi yang dialami oleh pihak lain dan memahami perspektif dan pikiran yang berbeda dengan diri sendiri. Siswa diajarkan untuk mengembangkan kepekaan sosial, mencari pemahaman yang lebih dalam tentang perasaan dan pengalaman orang lain, dan menemukan nilai dalam perspektif yang berbeda.¹⁵

6) Pengenalan Diri

Pengenalan diri adalah pemahaman tentang diri sendiri. Ini melibatkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahan pribadi, bidang yang perlu dikembangkan, serta proses berpikir dan emosi yang terjadi secara internal. Pengenalan diri membantu siswa dalam memahami bagaimana

¹³ *Ibid.*, h. 49.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka belajar, bagaimana mereka merespons berbagai situasi, dan bagaimana mereka dapat terus berkembang sebagai individu.¹⁶

Keenam bentuk pemahaman ini membantu siswa dalam pengembangan berpikir yang lebih mendalam, mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat, dan memungkinkan mereka untuk menghadapi kompleksitas dunia dengan lebih baik. Saat merumuskan tujuan pembelajaran, pendidik harus mempertimbangkan bagaimana setiap aspek pemahaman ini dapat diintegrasikan dalam materi pelajaran, sehingga siswa dapat meraih pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang topik yang dipelajari. Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi lebih berharga dan relevan bagi perkembangan pribadi dan profesional siswa.

B. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom terbagi menjadi tiga bagian:

- 1) Paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata).¹⁷
- 2) Tidak cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpan siur.¹⁸
- 3) Tidak Paham Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.¹⁹

¹⁶ *Ibid.*, hlm 49.

¹⁷ Benjamin S. Bloom, “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 50.

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ *Ibid.*, hlm 51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Akidah Islam

a. Pengertian Akidah Islam

Akidah berasal dari kata *aqada* – *ya'qidu* –*aqdan* yang berarti mengikatkan atau mempercayai/meyakini. Jadi akidah berarti ikatan, kepercayaan atau keyakinan. Kata sering pula di gunakan dalam ungkapan ungkapan seperti akad nikah ataupun akad jual beli yang berarti sebagai suatu ucapan ungkapan seperti akad nikah atau akad jual beli. Dengan demikian akidah di sini bisa di artikan sebagai ikatan antara manusia dengan tuhan. Secara istilah manusia terikat ke luar dirinya, ia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup meyakini, ia harus berkomunikasi dengan dirinya. Kepercayaan bagi manusia merupakan suatu yang esensial karena dari situ lahirnya ketentraman, optimisme dan semangat hidup.²⁰

Di samping itu akidah adalah suatu yang padanya berkumpul hati dan perasaan, kata akidah juga di pakai untuk hal-hal yang di percayai dalam agama *al-mu'taqadat ad-diniyyah*. Akidah berarti *mu'taqad*, yaitu prinsip yang di pegang teguh sebagai suatu yang benar tanpa di sandarkan pada dalil sama sekali. Sedangkan yang di maksud dengan akidah dalam buku ini ialah akidah Islam yang terhimpun padanya kalbu seorang muslim, berupa iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir , serta qadha qadar yang baik dan yang buruk. Semuanya di sertai rasa tunduk dan patuh kepada Allah dengan melakukan ibadah kepadanya sesuai dengan yang di syariatkan-Nya dengan mengucap dua kalimat syahadat.²¹

Akidah dapat berpengaruh dalam mendidik sopan santun dan tata tertib hidup dengan cara menanamkan akidah di dalam diri setiap orang, sebab agama itu menguasai hati dan jiwa manusia karena pengaruhnya sangat besar baik dalam pendidikan maupun dalam segala bidang lainnya. Sekarang

²⁰ Syahidin, Bukhari Alma, Munawar Rahmad, Toto Suryana, Aam Abdussalam, “*Moral dan Kognisi Islam ; Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*”, (Bandung : CV Alfabeta, 2009). hlm 91.

²¹ Ali Abdul Halim Mahmud, *Karakteristik Umat Terbaik ; Telaah Manhaj, Akidah dan Harakat*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996). hlm 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jelaslah bahwa bahwa akidah itu mengandung kekuatan dalam membina sopan santun dan tata tertib kehidupan manusia, akidah sendiri adalah pegangan dalam hidup yang di pegang erat, di buhul mati menjadi dasar pendirian yang tak bisa di goyangkan oleh apapun dan tak ada pengetahuan tinggi lainnya yang bisa menyamainya.

Akidah adalah bidang teori yang perlu di percayai terlebih dahulu sebelum sebelum yang lain-lain. Akidah itu menurut ketetapan keterangan-keterangan yang jelas dan tegas dari ayat-ayat Al-Qur'an serta telah menjadi kesepakatan kaum muslimin sejak penyiaran Islam di mulai, biarpun dalam hal yang lain-lain telah timbul kemudian berbagai pendapat yang berbeda-beda. Akidah itulah seruan dan penyiaran yang pertama dari Rasulullah, dan di mintanya supaya di percayai oleh manusia dalam tingkat pertama (terlebih dahulu). Itu pula seruan setiap Rasul yang di utus Allah kepada umat manusia di masa yang lalu, sebagaimana di ceritakan dalam Al-Qur'an dalam menceritakan riwayat Nabi-nabi dan Rasul-rasul.²²

Dakwah yang pertama kali yang di bawa oleh Nabi dan para sahabat adalah dalam bidang akidah, mereka menyeru untuk meninggalkan persembahan kepada selain Allah SWT, dan meninggalkan penyembahan berhala. Mengumandangkan keesaan dan kekuasaan-Nya, serta menyeru untuk menyembah hanya kepada Allah SWT saja.²³

b. Dasar-dasar Akidah Islam

Sebagaimana agama-agama pada umumnya yang memiliki sistem kepercayaan dan keyakinan kepada tuhan, Islam mengandung sistem yang mendasari seluruh aktivitas pemeluknya yang biasa di sebut sebagai akidah. Akidah Islam berisikan ajaran tentang apa yang biasa mesti dipercayai, diyakini, dan diimani oleh setiap orang Islam. Karena agama Islam merupakan sistem kepercayaan dan keimanan pada tuhan, maka akidah merupakan sistem

²² Syekh Mahmud Syaltut, *Akidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984- 1990), hlm 13.

²³ Herry Mohammad, DKK, *Tokoh-tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20*, (Jakarta : Gemma Insani Press, 2006), hlm. 165.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan yang mengikat manusia kepada Islam seorang manusia disebut muslim jika dengan penuh kesadaran dan ketulusan bersedia terikat dengan sistem kepercayaan Islam. Karena itu akidah merupakan ikatan dan simpul dasar Islam yang pertama dan utama. Sistem kepercayaan Islam atau akidah dibangun atas enam dasar keimanan yang lazim disebut rukun iman.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa akidah memiliki beberapa dasar fondasi keimanan atau keyakinan serta keterikatan muslim kepada yang semestinya.

- 1) Meyakini bahwa Islam (seperti yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW), adalah agama yang terakhir, mengandung syariat-syariat yang diturunkan Allah sebelumnya.
- 2) Meyakini bahwa Islam adalah agama satu-satunya yang benar di sisi Allah karena Islam adalah agama yang dianut oleh para Nabi sejak Adam As sampai Muhammad SAW.
- 3) Meyakini bahwa Islam adalah agama yang universal dan berlaku untuk semua manusia, serta mampu menjawab segala persoalan yang muncul dalam segala lapisan masyarakat dan sesuai dengan tuntutan manusia sepanjang zaman.²⁵

Dalam bentuk (struktur) Islam. Akidah itu dasar dan atasnya dinaungi syariat, maka syari'at itu suatu kesan (jejak langkah) yang mesti mengikuti dan melayani akidah. Sebab itu tidak ada syariat dalam Islam tanpa akidah, sebagaimana syari'at tidak bisa subur dan berkembang kalau tidak di bawah perlindungan akidah, maka syari'at tanpa akidah ibaratkan bangunan yang tergantung di awang-awang, tiada terletak di atas dasar (pondamen) yang kuat, syari'at yang tiada mempunyai sandaran kekuatan moral yang memberikan syari'at ilham supaya syari'at itu di hormati dan di patuhi, di jalankan menurut

²⁴ Srijana Purwanto, Wahyudi Pramono, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modren*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006-2007), hlm. 7-8.

²⁵ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semestinya tanpa memerlukan bantuan kekuatan apapun selain dari perintah jiwa sendiri.

Akidah di ibaratkan sebagai pondasi bangunan, sehingga akidah harus di rancang dan di bangun terlebih dahulu di bandingkan bagian-bagian lainnya. Akidah pun harus di bangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyang yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh, bangunan yang di maksud di sini adalah Islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna. Akidah merupakan misi yang di tugaskan Allah untuk semua Rasul-Nya dari yang pertama sampai yang terakhir. Akidah tidak dapat di rubah karena pergantian nama, tempat, atau karena perbedaan pendapat suatu golongan. Berbicara masalah akidah tentunya tidak lengkap jika tidak di kaitkan dengan akhlak, karena wujud realisasi dan aktualisasi diri dari akidah seseorang (manusia).

Akidah dan akhlak sangatlah erat kaitannya, akidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak yang terpuji yang ia miliki dan sebaliknya. Dalam konsepsi Islam akidah akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT. tetapi juga hubungan manusia dengan sesamanya ataupun dengan alam sekitarnya, karena sejatinya Islam adalah *Rahmatan lil aalamin*. Jika hubungan-hubungan tersebut dapat di terapkan secara selaras maka itulah yang di maksud implementasi sejati akidah akhlak dalam kehidupan yang membuat bahagia dunia dan akhirat. Akhlak merupakan sikap yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa di sertai pertimbangan, akhlak juga bisa di artikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya.²⁶

Para intelektual sebagai era *salaf al-shalih* yang umumnya mengacu pada sikap atau pendirian para ulama Islam dari generasi paling awal, dalam lapangan akidah atau mengacu pada golongan umat Islam yang bersikap dan berpendirian, seperti yang di miliki oleh para ulama dari generasi salaf

²⁶ Muhammad Sholikhhin, *Filsafat dan Metafisika Dalam Islam*, (Yogyakarta : Narasi, 2008), hlm 17-18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Banyak kita jumpai para intelektual yang perpegang pada rumusan akidah Islam tidak lebih dari yang tertera dalam Al-Qur'an dan hadis seperti Malik bin Anas dan sebagainya. Banyak tokoh muslim masuk ke dalam jajaran tokoh sejarah muslim, dimana tokoh pemahaman Islam mereka terhadap akidah adalah sejalan dengan apa yang bunyi teks dari suatu korpus, sekaligus dengan merujuk sunnah, mereka mengontekstualisasikannya sesuai dengan kebutuhan umat.

c. Tujuan Akidah Islam

Akidah Islam sangatlah memiliki peran dalam membentuk kepribadian seseorang muslim khususnya dalam menjalin kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini sangatlah fakta manusia bisa saja memiliki kepribadian yang keras, sewenang-wenang ataupun rakus dalam sesuatu yang ingin di capainya, namun itu tidak terjadi karena akidahnya sangatlah kuat sehingga dapat meluruskan dan mengatasi persoalan-persoalan dunia yang di hadapinya, dan dapat mengembangkan dasar ketuhanan yang telah melekat pada dirinya sejak lahir.²⁷

Adapun beberapa hal yang menjadi tujuan pokok akidah sehingga memiliki fungsi yang begitu besar bagi umat muslim adalah sebagai berikut:

- 1) Menuntun dan mengembangkan dasar dasar ketuhanan yang di miliki manusia sejak lahir.
- 2) Memberikan ketenangan dan ketentraman jiwa.
- 3) Memberikan pedoman hidup yang pasti.
- 4) Membebaskan akal dan pikiran dari kekeliruan yang timbul karena jiwa yang kosong dari akidah.

d. Hakikat Akidah Islam

- 1) Menanamkan Iman

Awal berdirinya bangunan Baitullah atau Ka'bah oleh Nabi Ibrahim as, di sekitar mekkah terdapat arafah, Mina, sumur Zam Zam, dan bukit Safa-

²⁷ Tarmizi Taher, *Menyegarkan Akidah Tauhid Insani : Mati Diera Klenik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), hlm 70-71.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marwah. Tempat-tempat tersebut adalah jejak perjuang para Nabi dalam menanamkan tauhid dan mengesakan Allah di bumi. Nabi yang di utus oleh Allah cukup banyak bahkan menurut riwayat berjumlah sekitar seratus ribu orang tetapi yang di ceritakan kepada kita hanya 25 orang saja. Nabi itu di tulis kepada setiap kaum kecuali Nabi Muhammad SAW yang di utus kepada seluruh manusia. Misi Tauhid dapat di lihat dari wahyu-wahyu Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan yang di jadikan kalimat-kalimat zikir dan bacaan-bacaan pada waktu ibadah haji.²⁸

Bangkitnya generasi muda ini adalah ibarat remaja kahfi yang di pelihara oleh dari polusi lingkungan yang makin menjauhi Islam. Termasuk sekularisme yang di tanamkan oleh barat kristen dalam negeri-negeri Muslim yaitu Turki Usmani. Sejarah menjadi saksi atas perlakuan barat Kristen dan tokoh-tokoh muslim sekuler, jendral-jendral dan tokoh-tokoh muslim itu akan di pertanyakan oleh anak cucunya kelak atas sikap dan perlakuan mereka kepada sesama muslim yang sangat merugikan perkembangan Islam itu sendiri. Entahlah bagaimana kelak mereka akan bertemu dengan Allah apakah mereka mengira bisa menodong Allah dengan pistol dan meriam, sudah pasti mereka tidak bisa mereka juga makhluk yang lemah juga banyak kekurangan, apalagi bila di banding dengan kekuasaan Allah SWT.

2) Ikhlas Dalam Bertindak

Sebagai seorang hamba yang menghayati kalimat *Laa ilaahillallah*, tentu kita ikhlas sepenuhnya dari apa yang di atur oleh Allah SWT. dan Rasul-Nya, inipun sebagai tanda bukti kebenaran dan kejujuran iman dan upaya jihad di jalan Allah SWT. Ikhlas yang di tuntutan ibadahnya adalah membersihkan diri dari syirik, ini merupakan hakikat tauhid. Ibadah yang di tuntutan oleh syari'at harus memenuhi tiga kriteria berikut ini :²⁹

²⁸ *Ibid.*, hlm 80.

²⁹ Sayyid Naimullah, *Keajaiban Akidah ; Jalan Terang Menuju Islam Kaffah*, (Jakarta : Lintas Pustaka Publisher, 2004), hlm. 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mengitikadkan sepenuhnya bahwa Allah SWT. itu Esa dalam dzat-Nya dan dalam asma sifat-Nya.
- b) Mengarahkan tujuan hanyalah kepada-Nya, dengan melakukan syiar-syiar *ta'abbudiyah* yang diwajibkan bagi hamba-Nya.
- c) Harus di sertai iltizam kepada apa-apa yang di turunkan oleh Allah SWT. baik yang menyangkut pengalaman, pengharaman, tahsim, dan ibadah (pembolehan) serta larangan.

e Sumber-sumber Akidah Islam

Akidah Islam bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunnah, itu berarti apa saja yang di sampaikan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan Rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani, di yakini, dan diamalkan. Sementara itu akal dan pikiran bukanlah sumber dari akidah melainkan yang berfungsi untuk memahami apa yang di sampaikan dalam Al-Qur'an dan As-sunnah, kedua sumber tersebut mencoba untuk membuktikan secara ilmiah kebenaran Al-Qur'an dan As-sunnah, itupun harus di dasari oleh semua kesadaran kemampuan akal manusia sangat terbatas.³⁰

Dalam buku ini di bahas mengenai prinsip-prinsip akidah yang merupakan sumber dari awal terciptanya akidah yang baik dan benar sesuai dengan perintah Allah dan yang telah di ajarkan oleh Nabi dan para Sahabatnya, ada beberapa prinsip yaitu :

- 1) Mengenal Allah, mengenal asma dan sifat-sifat-Nya Allah yang maha tinggi dan sempurna, mengenal dalil-dalil yang meyakinkan tentang wujud Allah serta mengenal kebesaran Allah.³¹
- 2) Mengenal alam yang tidak nampak, yaitu alam yang di balik alam (*ma wara al thabi'ah*, metafisika), dan kekuatan-kekuatan yang ada di alam ghaib itu kekuatan kebajikan yang dimiliki oleh malaikat, kekuatan-kekuatan jahat

³⁰ Safrida, Dewi Andayani, *Akidah dan Etika Dalam Biologi*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 18-19.

³¹ Malik Ahmad, *Akidah ; Pembahasan Mengenai Allah dan Takdir*, (Jakarta : AlHidayah, 1984), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di miliki oleh iblis dan syaitan-syaitan yang menjadi tentaranya dan mengenal alam ghaib yang lain seperti jin dan ruh.³²

- 3) Mengetahui kitab-kitab Allah yang di turunkan kepada tuhan untuk memisahkan yang baik dan yang bathil, menentukan mana yang baik dan mana yang jahat, menjelaskan mana yang halal dan mana yang haram, dan menunjukkan mana yang terpuji dan mana yang tercela.³³
- 4) Mengetahui Nabi-nabi dan Rasul-rasul Allah yang di pilih tuhan untuk mengibarkan bendera petunjuk dan pemimpin makhluk banyak ke jalan yang benar.³⁴
- 5) Mengetahui hari akhir, hari sesudah mati dan kiamat dan segala yang bakal terjadi sesudah itu seperti hari berbangkit, hari penghisaban, hari pembalasan berupa pahala atau ikab masuk surga atau masuk neraka.³⁵
- 6) Mengetahui adanya Qadar-Nya (ketentuan yang di tetapkan tuhan) yang mesti di turuti dalam kelanjutan mizan, dalam pembinaan dan pengurusan alam sekitar.³⁶

Akidah yang kuat adalah akidah orang yang memiliki akhlak yang mulia, melaksanakan segala perintah Allah dengan cara beribadah kepada-Nya dan seseorang yang kuat baik prilakunya maka sudah dipastikan kuat pulalah akidahnya, ibadahnya, muamalahnya, serta perbuatannya sangatlah bagus hingga seterusnya, maka iapun akan menjadikan Al-Qur'an dan As-sunnah sebagai sebuah sumber yang kuat dalam akidahnya, menjadikan pedoman dalam hidupnya maka sudah bisa di pastikan telah kuatlah akidah seseorang tersebut.³⁷

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*, hlm. 13

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Sarina, "Pendidikan Agama Islam", (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), hlm. 50.

B. Literature Review

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis pada karya ilmiah (Skripsi), baik dari sumber media maupun perpustakaan terdekat, terungkap bahwa penelitian mengenai Akidah Islam di Suku Talang Mamak ini masih terbatas, sehingga sumber dan data yang tersedia sangat minim. Dalam upaya mencegah pengulangan temuan, peneliti akan merinci beberapa karya ilmiah yang membahas tentang Akidah dari Suku Talang Mamak, antara lain sebagai berikut:

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap karya ilmiah (Skripsi) baik itu dari sumber media maupun perpustakaan terdekat, bahwa penelitian yang membahas tentang siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam ini masih minim dilakukan sehingga sangat sedikit sumber dan data yang dapat ditemukan. Peneliti belum menemukan penjelasan tentang pemahaman siswa Suku Talang Mamak di SMP Negeri 002 Sungai Lala. Dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan, maka peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang menjelaskan antara lain.

1. Hana Mauludea, Nurhadianto, Islamuddin, “Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture” Jurnal Edukasi Jurnal Edukasi, Vol. 14, No. 1, Juni 2016, dalam tulisannya ini menjelaskan tentang rasa, sikap, dan perilaku yang mengarah pada keterikatan menjadi kesatuan atau masyarakat yang menjunjung nilai-nilai kebersamaan, moral, etika sehingga tumbuh kesadaran untuk bersama-sama membangun peradaban.³⁸

Perbedaan : Jurnal ini lebih fokus terhadap tentang civic culture pada masyarakat Suku Talang Mamak sedangkan skripsi ini lebih fokus terhadap pemahaman siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam.

Persamaan : Jurnal ini dengan skripsi sama-sama membahas tentang Suku Talang Mamak.

³⁸ Hana Mauludea, dkk. 2016. *Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture*. Jurnal Edukasi Vol. 14, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teansi, “Pandangan Siswa Non Muslim Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SD Negeri 013 Bengkulu Utara”, Skripsi ini berisikan tentang pandangan siswa non muslim terhadap perilaku keagamaan siswa muslim (Akhlaq) yang ada di SD Negeri 013 Bengkulu Utara, pola hubungan antara siswa muslim dan siswa non muslim di SD Negeri 13 Bengkulu Utara, dan upaya guru PAI untuk meningkatkan perilaku keagamaan terhadap para siswa-siswi muslim di SD Negeri 13 Bengkulu Utara.³⁹

Perbedaan : Skripsi ini berisikan tentang pola hubungan antara siswa muslim dan siswa non muslimnya, pandangan siswa non muslim terhadap perilaku keagamaan siswa muslim (Akhlaq). Sedangkan skripsi ini membahas tentang Akidah bukan tentang Akhlak.

Persamaan : Skripsi ini sama-sama membahas tentang faktor pembentukan ataupun upaya meningkatkan siswa-siswi tentang ajaran-ajaran Islam.

3. Hidayat, dengan judul “Persepsi Siswa Non Muslim Terhadap Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Tunas Bangsa Palembang”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa Non Muslim Terhadap Pendidikan Agama Islam. Sedangkan hasil dari Penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan Pendidikan Agama Islam di SMP YPI Tunas Bangsa sudah dijalankan dengan baik, seluruh siswa yang ada ikut terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, meskipun siswa tidak diwajibkan untuk mengikuti Pendidikan Agama Islam, namun siswa non muslim tetap terlibat dalam mengikuti pembelajaran Agama Islam tersebut. Mengenai persepsi siswa non muslim terhadap Pendidikan Agama Islam adalah pada garis besarnya menunjukkan persepsi yang baik.⁴⁰

³⁹ Teansi, 2022. *Pandangan Siswa Non Muslim Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SD Negeri 013 Bengkulu Utara*.

⁴⁰ Hidayat, “Persepsi Siswa Non Muslim Terhadap Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Tunas Bangsa Palembang”, *Journal Islamic Education Management*, Vol. 5, No. 2, Desember 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan : Penelitian ini lebih fokus terhadap persepsi siswa non muslim terhadap Pendidikan Agama Islam di SMP Yayasan Pendidikan Islam (YPI). Sedangkan Skripsi ini membahas tentang pemahaman.

Persamaan : Penelitian ini sama-sama meneliti tentang siswa non muslim.

4. Indah Wulandari, dengan judul “Ritual Kumantan pada Suku Talang Mamak di Desa rantau Langsung kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, 2022. Skripsi ini menjelaskan tentang salah satu ritual yang ada di Suku Talang Mamak, yaitu Ritual Kumantan. Ritual Kumantan adalah sebuah ritual pengobatan penyakit dalam Suku Talang Mamak suatu acara berdukun untuk mengobati penyakit dan memberi makan pelindung kampung. Dalam ritual ini pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan dalam proses pengobatan.

Perbedaan : Skripsi ini lebih terfokus kepada ritual yang ada didalam Suku Talang Mamak sedangkan skripsi ini lebih terfokus kepada anak Suku Talang tentang pemahaman mereka terhadap Akidah Islam.

Persamaan : Sama-sama membahas tentang Suku Talang Mamak

5. Tovan A.J Mokoginta, dengan judul “Motivasi siswa non muslim masuk di SMA Muslim Kotamobagu”. Skripsi ini menjelaskan tentang Motivasi siswa non muslim masuk di SMA Islam Kotamobagu, eksistensi siswa non muslim di SMA Islam Kotamobagu dan hal apa saja yang mempengaruhi siswa non muslim.

Perbedaan : Skripsi membahas tentang motivasi sedangkan skripsi ini menjelaskan tentang pemahaman siswa.

Persamaan : Penelitian ini sama-sama meneliti tentang siswa non muslim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang memakai metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merujuk pada pendekatan yang menitikberatkan pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang realitas sosial yang terdapat dalam lingkungan masyarakat. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian di mana tidak terlibat unsur perhitungan. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif karena peneliti menganggap bahwa permasalahan yang menjadi fokus penelitian memiliki tingkat kompleksitas dan dinamika yang cukup tinggi. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari narasumber dikumpulkan melalui metode yang lebih alamiah, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan para narasumber, sehingga diperoleh respons yang lebih natural.⁴¹

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang akan digunakan serta kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasanya dilakukan untuk memutuskan kemana arah penelitiannya berdasarkan konteks.⁴²

Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan realitas yang terjadi di lapangan yaitu tentang Pemahaman Siswa SMP Negeri 002 tentang Akidah Islam. Di sini peneliti akan menguraikan segala hal yang berkaitan dengan Faktor tersebut mulai dari Faktor Membentuk Akidah Siswa, dan Pemahaman Siswa Suku Talang Mamak Tentang Akidah di SMP Negeri 002 Sungai Lala.

⁴¹ Djam'an Satori, Aan Komariah *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 1-2.

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 68.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merujuk pada data yang diperoleh melalui observasi lapangan menggunakan berbagai metode pengumpulan data asli. Informasi ini berasal langsung dari bele kampung dan terkait dengan kajian ini. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber informan yang telah dipilih oleh peneliti untuk memberikan informasi seputar tradisi bele kampung. Peneliti membuat daftar pertanyaan wawancara untuk informan. Maka, respon dari informan akan menjadi sebuah sumber primer dan dasar dalam penelitian ini.⁴³

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau data pendukung yang memberikan dukungan dan melengkapi sumber utama terkait permasalahan, yakni tentang pemahaman siswa Suku Talang Mamak. Data sekunder diperoleh seperti buku, jurnal, skripsi, artikel dan website lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder ini merujuk pada data-data yang sudah ada yang dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk mendukung sumber primer.⁴⁴

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 5 bulan yakni Februari, Maret, April, Mei tahun 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasir Bongkal, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu Tepatnya di SMP Negeri 002 Sungai Lala.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

⁴⁴ Muhandi dan Aisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, September 2016), hlm. 83.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Pemahaman Siswa SMP Negeri 002.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Subjek pada penelitian ini yaitu berfokus pada Akidah Islam.

E. Informan Penelitian

Informan merujuk kepada individu yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif, memberikan informasi yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, diperlukan informan utama yang mampu memberikan penjelasan mendalam dan rinci mengenai Pemahaman Siswa Suku Talang Mamak Tentang Akidah Islam di SMP Negeri 002 Sungai Lala.⁴⁵

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar nama-nama informan dalam penelitian

No.	Nama	Status	Keterangan
1.	Imam Fakhriyanto, S.ST.,M.Si	Kepsek	Informan Kunci
2.	Mahziah Ahmad, S.Ag	Guru	Informan Utama
3.	Sutrarani, S.Pd.I	Guru	Informan Utama
4.	Teno Herawadi, S.Pd	Guru	Informan Utama
5.	Jipi	Murid	Informan Tambahan
6.	Leha	Murid	Informan Tambahan
7.	Sarianda	Murid	Informan Tambahan
8.	Soni	Murid	Informan Tambahan
9.	Ripi	Murid	Informan Tambahan

⁴⁵ Nur Hayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Surabaya: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Irfan	Murid	Informan Tambahan
11.	Andi	Murid	Informan Tambahan
12.	Ferdi	Murid	Informan Tambahan
13.	Angga	Murid	Informan Tambahan
14.	Puni	Murid	Informan Tambahan

Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu proses untuk keperluan dari penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lapangan. Dengan demikian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara sistematis mengenai Pemahaman siswa Suku Talang Mamak di SMP Negeri 002 Pasir Bongkal Tentang Akidah Islam. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, yang kemudian diikuti dengan pencatatan mengenai kondisi atau perilaku objek yang menjadi fokus sasaran.⁴⁶ Teknik observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomenafenomena yang sedang diselidiki secara sistematis. Secara umum, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung, tetapi juga dapat mencakup pengamatan yang tidak langsung.⁴⁷

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan menyaksikan secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan tentang bagaimana Pemahaman Siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam di SMP Negeri 002 didesa Pasir Bongkal, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu. Di sini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menyaksikan bagaimana guru

⁴⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁴⁷ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,1995), hlm. 46.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk siswa-siswa Suku Talang Mamak dalam pembentukan Akidah Islam mereka.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab secara lisan, dimana pertanyaan diajukan oleh pihak yang melakukan wawancara dan jawaban diberikan oleh subjek yang diwawancarai. Dalam penelitian kualitatif, wawancara bersifat mendalam, dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan tidak dibatasi, memungkinkan narasumber untuk secara bebas mengungkapkan pengalaman atau kejadian yang relevan. Terdapat berbagai jenis wawancara, seperti berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis dengan opsi jawaban yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam wawancara terstruktur, setiap responden diberikan pertanyaan yang identik, dan data yang terkumpul dicatat oleh peneliti.⁴⁸

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan metode wawancara yang lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam penerapannya, peneliti hanya perlu memperhatikan dengan seksama dan mencatat apa yang diungkapkan oleh informan. Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk secara terbuka menemukan permasalahan, di mana informan diharapkan untuk memberikan pendapat dan menyampaikan ide-ide mereka.⁴⁹

c. Wawancara tak Terstruktur (wawancara mendalam)

Wawancara tak terstruktur atau yang dikenal juga sebagai wawancara mendalam adalah jenis wawancara di mana peneliti aktif

⁴⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 182.

⁴⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengeksplorasi informasi secara menyeluruh, terlibat langsung dalam kehidupan informan, dan mengajukan pertanyaan secara bebas tanpa panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, menciptakan suasana yang lebih hidup. Teknik wawancara ini sesuai dengan pendekatan interaksionisme simbolik, di mana memberikan kebebasan kepada informan untuk mendefinisikan diri dan lingkungannya, serta menggunakan istilah mereka sendiri untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti diharapkan mendorong subjek penelitian atau informan untuk memberikan jawaban yang tidak hanya jujur, tetapi juga lengkap dan terperinci. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti perlu mendorong informan untuk secara bebas dan nyaman menyampaikan gagasan dan perasaannya.⁵⁰

Sebelum melakukan wawancara, peneliti diharapkan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis, agar para informan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah Siswa dan Guru yang terlibat dalam aqidah islam atau orang yang telah ditunjuk peneliti untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses memperoleh data penelitian dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan atau arsip lainnya. Teknik lain yang akan digunakan penulis untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian seperti catatan, manuskrip, surat kabar, dan media lainnya.⁵¹

Dokumentasi dalam pemahamann siswa Suku Talang Mamak ini dokumen-dokumen yang diambil saat wawancara berlangsung antara peneliti

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 182-183.

⁵¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). hlm. 7.

dan guru maupun siswa-siswa. Dokumentasi menjadi hasil observasi di lapangan mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian. Foto dalam wawancara ini berupa gambar makanan yang disajikan, properti dan ornamen yang digunakan, lokasi dilaksanakannya.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengaturan data dengan menyusunnya dalam urutan tertentu, mengorganisirnya menjadi pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian akan mengolahnya dengan menggunakan analisis deskripsi kualitatif. Analisis deskripsi kualitatif ini melibatkan kegiatan menggambarkan atau menganalisis hasil dari pengumpulan data, seperti wawancara, dokumen, gambar, atau surat resmi lainnya, yang diperoleh selama penelitian di lapangan dan diamati oleh peneliti terhadap subjek penelitian.⁵²

Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap di mana peneliti melakukan seleksi dan pemilihan terhadap semua temuan data yang telah diperoleh dari lapangan, yang melibatkan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan pemahaman siswa SMP Negeri 002 di Desa Pasir Bongkal.⁵³

2. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil penemuan baru yang sebelumnya belum ditemukan. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah, didasarkan pada hasil yang telah dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu agar dapat dipahami dengan jelas.⁵⁴

⁵² Usman, Husaini dan Purnomo Sertiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 41.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 42.

⁵⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan di atas tentang Pemahaman Siswa Suku Talang Mamak Tentang Akidah Islam di SMP Negeri 002 Sungai Lala dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman dari siswa Suku Talang Mamak di SMP Negeri 002 Sungai tentang Akidah Islam terlihat cukup baik, ini dapat di lihat dari guru Agama Islam dalam memberikan pemahaman agama Islam pada siswa Suku Talang Mamak diantaranya yaitu: dalam memberikan pembelajaran, guru Agama Islam berupaya memberikan penjelasan dan praktiknya agar siswa suku talang mamak lebih mudah untuk memahami ajaran-ajaran yang terkandung dalam Agama Islam, seperti menjelaskan tentang bersikaplah dengan jujur ketika mengerjakan tugas, lalu menjelaskan tentang disiplin, kerapian dalam berpakaian, tepat waktu masuk kelas. Selain itu upaya yang dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri 002 Sungai Lala untuk siswa Suku Talang Mamak yaitu kegiatan-kegiatan lainnya seperti membaca Al-Qur'an setiap jumat pagi, lalu menghafal Al-Qur'an, dan membiasakan siswa Shalat Zhuhur disekolah. Kegiatan-kegiatan ini sangat besar pengaruhnya kepada siswa Suku Talang Mamak. Dengan demikian, makanya siswa paling tidak dapat memiliki pemahaman ajaran-ajaran agama Islam yang cukup sehingga dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Adapun pemahaman siswa tentang Akidah Islam di SMP Negeri 002 memiliki berbagai faktor siswa Suku Talang Mamak tidak ingin memperdalam agama Islamnya. Faktor-faktor itu adalah lingkungan dan keterbatasan dalam memilih Akidah yang dilakukan oleh orang tua untuk anaknya. Hal ini adalah pemicu siswa yang ingin memperdalam agama

Islamnya lalu enggan untuk melakukan hal yang diajarkan oleh guru-guru yang terkait agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan penulis tentang pemahaman siswa Suku Talang Mamak tentang Akidah Islam di SMP Negeri 002 Sungai Lala, maka terdapat beberapa saran yang penulis kemukakan, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat mengambil kebijakan untuk memberikan perhatian yang lebih kepada pelajaran-pelajaran serta pembiasaan-pembiasaan yang mendukung meningkatkan pemahaman siswa Suku Talang Mamak.

2. Bagi Guru-guru

Guru diharapkan selalu berperan aktif dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan pemahaman terhadap siswa Suku Talang Mamak melalui pendidikan-pendidikan Islam dan motivasi agar dapat mengembangkann pemikiran tentang Keagamaan siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan selalu berperan aktif dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan teladan yang baik bagi anak dilingkungan rumah. Memberikan perhatian serta pengawasan terhadap tumbuh kembangnya anak, agar mampu memilih dan berada dalam lingkungan yang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahid, *Konversi Agama Masyarakat Talang Mamak*, 2002.
- Ab-Muara, Mahyudin. 2008. *Redefenisi Melayu*. Riau : Lembaga Keadatan Melayu Riau.
- Benjamin S. Bloom, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Bangin Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Daliman A, *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak, 2002.
- Daryanto, *Perubahan Pendidikan Dalam Masyarakat Sosial Budaya*, Bandung : Satu Nusa.
- Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Ervinda Olivia Privana, dkk, *Identifikasi Kesalahan Siswa Dalam Menulis Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Transformatika 14, no. 2. 2017
- Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Halim Mahmud Ali Abdul, *Karakteristik Umat Terbaik ; Telaah Manhaj, Akidah dan Harakat*, Jakarta : Gema InsaniPress, 1996.
- Herry Mohammad, dkk, *Tokoh-tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20*, Jakarta : Gemma Insani Press, 2006.
- Hidaya, *Persepsi Siswa Non Muslim Terhadap Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Tunas Bangsa Palembang*, Journal Islamic Education Management, Vol. 5, No. 2, Desember 2019
- <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/kurikulum-merdeka-belajar-smp/dikutip> hari Jum'at Tanggal 7 Juni 2024 jam 17.18 WIB.
- <https://repository.uir.ac.id/3436/5/bab2.pdf> dikutip hari Kamis Tanggal 20 Juni 2024 jam 06.48 WIB
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/home/profil/e06323c8-2ff5-e011-992a-d90deaeaae1e>
- <https://mamuh5yk.sch.id/mengenal-kurikulum-2013-sebagai-acuan-pendidikan-diindonesia/> dikutip hari Jum'at Tanggal 7 Juni 2024 jam 17.35 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Melik Ahmad, *Akidah ; Pembahasan Mengenai Allah dan Takdir*, Jakarta : Al-Hidayah, 1984.
- Mauludea Hana, dkk. 2016. *Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture*. Jurnal Edukasi Vol. 14, No. 1.
- Moh. Yamin, *Paduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Muharto dan Aisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, September 2016.
- Mulyana Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, Surabaya: Zifatama Jawara, 2018.
- Rudi Kurniawan, *Kemampuan Pemahaman, Pemecahan Masalah Matematik Serta Pembelajaran Kontekstual, Majalengka, Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2009.
- Safrida, Dewi Andayani, *Akidah dan Etika Dalam Biologi*, Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2017.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulanya*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017.
- Sayyid Naimullah, *Keajaiban Akidah ; Jalan Terang Menuju Islam Kaffah*, (Jakarta : Lintas Pustaka Publisher, 2004.
- Srijanti, Purwanto, Wahyudi Pramono, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modren*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006-2007.
- Syahidin, Bukhari Alma, Munawar Rahmad, Toto Suryana, Aam Abdussalam, *Moral dan Kognisi Islam ; Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bandung : CV Alfabeta, 2009.
- Sholikhhin Muhammad, *Filsafat dan Metafisika Dalam Islam*, Yogyakarta : Narasi, 2008.
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* Jakarta:LP3ES, 1995.
- Syekh Mahmud Syaltut, *Akidah dan Syari'ah Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1984-1990.

Hak Cipta Ditanggung Undang Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Andi Siswa Kelas 9 SMP Negeri 002 Sungai Lala, Ruang Kelas, Tanggal 24 Februari 2024

Wawancara Ferdi Siswa Kelas 9 SMP Negeri 002 Sungai Lala, Ruang Kelas, Tanggal 24 Februari 2024

Wawancara Angga Siswa Kelas 9 SMP Negeri 002 Sungai Lala, Ruang Kelas, Tanggal 24 Februari 2024.

Wawancara Puni Siswa Kelas 9 SMP Negeri 002 Sungai Lala, Ruang Kelas, Tanggal 24 Februari 2024.

Wawancara Puni Siswa Kelas 9 SMP Negeri 002 Sungai Lala, Ruang Kelas, Tanggal 24 Februari 2024.

Wawancara Angga Siswa Kelas 9 SMP Negeri 002 Sungai Lala, Ruang Kelas, Tanggal 24

Yoesoef Neobarhriji. *Masyarakat Terasing dan Kebudayaan di Provinsi Riau Pekanbaru*. 1992.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I : Surat Riset

DAFTAR LAMPIRAN

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/67047
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau**, Nomor : **1464/Un.04/F.III.1/PP.00.9/03/2024** Tanggal **14 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

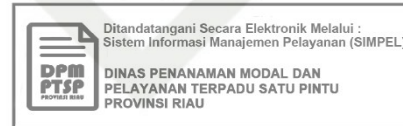
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD IQBAL |
| 2. NIM / KTP | : | 11930110790 |
| 3. Program Studi | : | AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PERUMAHAN INDAH HARI SANDAH, ASTA KARYA |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMAHAMAN SISWA SUKU TALANG MAMAK TENTANG AKIDAH ISLAM DI SMP NEGERI 002 SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP NEGERI 002 SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Juni 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran II :
Pertanyaan

Adapun hasil dari penelitian ini disusun berdasarkan pertanyaan dasar tentang akidah Islam yang terdapat dalam pemahaman siswa mengenai akidah Islam, antara lain sebagai berikut:

- 1) Apa pengertian tentang akidah ?
- 2) Apakah kepercayaan yang di anut?
- 3) Apakah sebelumnya kamu percaya adanya Tuhan ?
- 4) Apa yang di ajarkan guru-guru di sekolah tentang Akidah?
- 5) Apakah di rumah anda mengamalkan ajaran ajaran yang di ajarkan di sekolah ?
- 6) Apakah kamu tertarik untuk masuk dalam agama Islam ?
- 7) Apa yang membuat kamu tertarik untuk masuk agama Islam ?
- 8) Bagaimana cara kamu mengenal Tuhan ?
- 9) Apa pendapatmu tentang hal gaib ?
- 10) Jelaskan tentang kitab-kitab dalam Islam ?
- 11) Jelaskan tentang Nabi-nabi dan Rasul-rasul ?
- 12) Bagaimana pendapatmu tentang hari akhir ?
- 13) Jelaskan tentang takdir ?
- 14) Mengapa anda mengikuti kegiatan Islam di sekolah ?

Adapun hasil dari penelitian ini disusun berdasarkan pertanyaan dasar tentang akidah Islam yang terdapat dalam pemahaman siswa mengenai akidah Islam untuk guru, antara lain sebagai berikut:

- 1) Apakah wali murid siswa Suku Talang Mamak setuju ketika anak-anaknya belajar tentang Akidah Islam ?
- 2) Apakah Faktor yang memengaruhi Wali/ Orang Tua dari Suku Talang Mamak ingin menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 002?
- 3) Bagaimana tanggapan murid-murid ketika guru mengajarkan tentang Akidah Islam ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Berapakah keseluruhan siswa dari Suku Talang Mamak ?
- 5) Bagaimana cara Bapak/Ibu membentuk siswa Suku Talang mengenal tentang Akidah Islam ?
- 6) Bagaimana Pandangan Bapak/ Ibu Mengenai siswa Suku Talang Mamak yang mempunyai latar belakang tidak beragama tetapi ketika di sekolah di sini di ajarkan tentang cara mengenal Islam ?
- 7) Seberapa jauh pengaruh guru di SMP Negeri 002 Sungai Lala mengajarkan muridnya tentang Akidah Islam ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

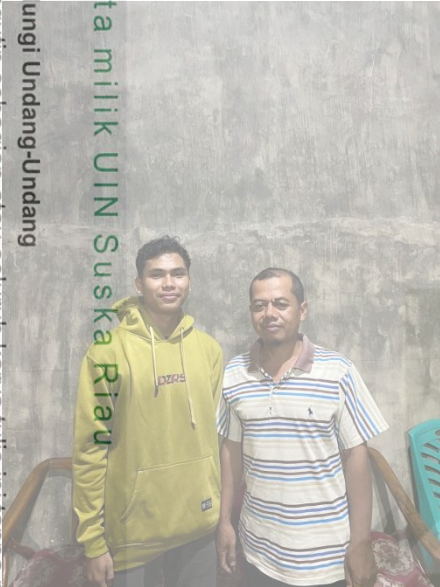


Lampiran III:
Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Wawancara bersama Pak Teno.



Gambar 2. Wawancara Bersama Ibu Marziah



Gambar 3. Wawancara Bersama Ibu Sutreni



Gambar 4. Wawancara Bersama Pak Kepsek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Wawancara bersama Jipi



Gambar 6. Wawancara bersama Leha



Gambar 7. Wawancara bersama Ripi



Gambar 8. Wawancara bersama Soni

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Wawancara Bersama Sarianda



Gambar 10. Wawancara Bersama Irfan



Gambar 11. Wawancara Bersama Ferdi



Gambar 12. Wawancara Bersama Angga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13. Wawancara Bersama Puni



Gambar 14. Wawancara Bersama Andi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Iqbal
 Tempat, Tgl. Lahir : Airmolek/ 31 Juli 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jalan Taman Karya RT 7 RW 4 Desa Wonorejo
 Airmolek 1 Kecamatan Pasir Penyau, Kabupaten INHU
 Provinsi Riau.
 No Telp/HP : 0822-8870-7751
 Nama Orang Tua/Wali :
 Ayah : Rudi Hermansyah
 Ibu : Erlina

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 001 Airmolek 1 Lulus Tahun 2012
 SLTP : MTs Khairul Ummah Batu Gajah Lulus Tahun
 SLTA : MA Khairul Ummah Batu Gajah Lulus Tahun

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Kabid Tapak Suci PPKU 2017-2018
2. Wakil Bupati Prodi Aqidah dan Filsafat Islam 2022
3. Founder Bilik Religi
4. Owner Ramadhan Saiyo